

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Suatu kehidupan bangsa, Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan, Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan output yang berdaya pikir tinggi dan kreatif. Pendidikan ini merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan Pendidikan, manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga negara masyarakat. Prestasi belajar siswa di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini memungkinkan karena faktor belajar peserta didik yang kurang efektif, bahkan mungkin peserta didik tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran dikelas yang akibatnya, siswa kurang memahami materi yang bersifat sukar, yang diberikan oleh guru.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, berbagai inovasi dalam metode pembelajaran terus dikembangkan. Salah satu inovasi yang menunjukkan potensi besar adalah penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia. Media ini mengintegrasikan berbagai elemen seperti teks, gambar, suara, dan video, yang dapat membuat proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Berbeda dengan media pembelajaran konvensional yang sering kali bersifat statis dan kurang menarik, multimedia dapat menawarkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik. Apabila multimedia pembelajaran dipilih, dan digunakan secara tepat dan baik, akan memberi manfaat yang sangat besar bagi para guru dan siswa. Secara umum, manfaat yang dapat diperoleh ialah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dan sikap belajar siswa dapat di tingkatkan.

Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Dengan menghadirkan materi pembelajaran dalam format yang lebih menarik dan interaktif, multimedia diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep bahasa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Kita sudah tidak asing dengan kata Multimedia dan sudah sangat sering kita jumpai. Multimedia sangat di butuhkan dalam membantu proses belajar mengajar. Multimedia terdiri dari dua kata multi dan media. Multi artinya banyak sedangkan media berarti media atau perantara. Multimedia adalah Kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output. Media ini dapat berupa audio (suara, musik), animasi, video, teks, grafik dan gambar. (Turban dan kawankawan, 2022).

Multimedia terdiri dari audio suara, video, teks, grafik dan gambar yang akan sangat berguna dan membantu kita dalam mendapatkan informasi. Hal ini juga membantu para tenaga pendidik dalam menyampaikan pembelajaran sekaligus menjadi media belajar seperti menampilkan video pembelajaran maupun media gambar yang akan membantu siswa agar lebih cepat paham dan berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun berdasarkan hasil observasi dan informasi yang penulis terima dari wali kelas SDN 101801 Deli Tua, model yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia model pembelajaran ceramah dan. Guru hanya menjelaskan materi tanpa melakukan tanya jawab kepada siswa sehingga siswa bosan dan pembelajaran terlihat tidak bervariasi.

Bahasa Indonesia adalah Bahasa pemersatu bangsa yang harus dikuasai oleh setiap warga negara Indonesia, oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan dasar – dasar berbahasa yang baik sejak dini. Sekolah Dasar sebagai bagian dari wadah Pendidikan anak usia dini menjadi salah satu

tonggak yang penting bagi keberlangsungan dan keberadaan Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan.

Dari permasalahan di atas sehingga mengakibatkan nilai yang siswa peroleh kurang maksimal, nilai yang diperoleh oleh siswa kebanyakan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Tabel 1. 1 Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua T.A 2024/2025

Kelas	KKTP	Nilai	Jumlah Siswa		Presentasi %	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
IV A	70	\geq	17	13	56,66 %	43,33 %
IV B		\leq	14	16	46,66 %	53,33%

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua

Berdasarkan nilai rata – rata ketuntasan Bahasa Indonesia pada Tabel 1.1 dilihat bahwa kriteria ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan adalah 70, dari 60 siswa hanya 29 orang yang tuntas. Jumlah Siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 31 Siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua T.A 2024/ 2025 belum tuntas.

Mencermati uraian di atas, salah satu permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah kurangnya daya tarik media pembelajaran. Media yang kurang menarik dapat berdampak pada ketidaktercapaiannya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk mengatasi permasalahan ini, siswa kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua akan diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia, seperti

video interaktif dan presentasi multimedia yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif, serta mendorong siswa untuk lebih menghargai dan memahami materi yang diajarkan. Melalui penggunaan media yang inovatif, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan Uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul:

“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 di SDN 101801 Deli Tua”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
2. Kurangnya minat dan motivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Metode Pembelajaran yang kurang efektif
4. Kurangnya penggunaan media yang inovatif
5. Materi Bahasa Indonesia yang terlalu sulit untuk dipahami oleh siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya di Batasi pada penggunaan media video pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SDN 101801 Deli Tua Tahun Ajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV menggunakan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua?
2. Bagaimana hasil belajar siswa Kelas IV tanpa menggunakan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis multimedia SD Negeri 101801 Deli Tua?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua.
2. Untuk mengetahui adanya hasil belajar siswa kelas IV tanpa menggunakan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Multimedia di SD Negeri 101801 Deli Tua.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Siswa Kelas IV di SD Negeri 101801 Deli Tua.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa:
Meningkatkan pengalaman belajar melalui media yang lebih yang lebih menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru:
Memberikan informasi tentang efektivitas penggunaan media multimedia pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat memudahkan metode pembelajaran.

3. Bagi sekolah:

Memberikan dasar untuk pengembangan kurikulum dan media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Bagi peneliti:

Memberikan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan wawasan tentang penggunaan multimedia.

